

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Cangara (2019 : 25) komunikasi adalah proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku orang lain. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling terhubung satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah, ataupun dalam instansi. Jika seseorang mampu untuk mengkomunikasikan pesan dengan baik, sebuah komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya. Tujuan komunikasi menurut Tatang (dalam Saleh *et al.* 2018) yaitu memberitahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), atau perilaku (*behaviour*). Dalam hal memberitahu, Subbag Humas KPAI memilih komunikasi masa dengan media masa sebagai media penyampaian pesannya. Media masa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat - alat komunikasi mekanis berupa surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara 2019:152)

Salah satu tugas Subbag Humas adalah untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Hal ini membuat sumber (*source*) pesan memilih media yang tidak hanya menjangkau satu orang saja, tetapi dapat menjangkau khalayak luas. Melalui media masa, informasi yang dituju dapat menjangkau masyarakat luas. Seiring perkembangan teknologi informasi saat ini, ragam media komunikasi semakin luas sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan atau peristiwa dari suatu lembaga. Salah satunya adalah penggunaan dokumentasi video yang dilakukan oleh Subbag Humas KPAI. Pada dasarnya, kegiatan (proses) dokumentasi atau kata turunannya mendokumentasikan adalah pengabdian atau mengabadikan (Sudarsono 2016: 160).

KPAI adalah lembaga independen pemerintah yang bergerak dalam bidang pengawasan dan perlindungan anak Indonesia. Kegiatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia didokumentasikan dalam bentuk video dokumentasi yang berfungsi sebagai media komunikasi untuk disajikan kepada orang lain. Seliain itu, video dokumentasi juga digunakan oleh Subbag Humas KPAI sebagai bentuk laporan yang nantinya akan diberikan kepada pimpinan tertinggi KPAI. Proses pembuatan dokumentasi video berbeda – beda disetiap lembaga atau instansi. Video dokumentasi dibuat sebegus mungkin dengan harapan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak luas. Terdapat serangkaian proses yang dilakukan oleh Subbag Humas KPAI dalam menghadirkan sebuah dokumentasi video yang berisikan informasi kepada masyarakat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tuas akhir ini adalah:

- 1) Apa saja tugas Subbag Humas di Komisi Perlindungan Anak Indonesia ?

- 2) Bagaimanakah proses produksi video dokumentasi kegiatan KPAI oleh Subbag Humas KPAI ?
- 3) Bagaimanakah hambatan yang dialami Subbag Humas KPAI selama proses produksi video dokumentasi kegiatan KPAI ?

## Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan tugas Subbag Humas Subbag Humas di Komisi Perlindungan Anak Indonesia.
- 2) Menjelaskan bagaimana proses produksi video dokumentasi kegiatan KPAI oleh Subbag Humas KPAI.
- 3) Menjelaskan hambatan serta alternatif solusi yang dapat dilakukan Subbag Humas KPAI selama proses produksi video dokumentasi kegiatan KPAI.

## METODE



**Sekolah Vokasi**  
Lokasi dan Waktu  
College of Vocational Studies

Lokasi praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Jl. Teuku Umar No. 10 Menteng, Jakarta Pusat. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan yaitu dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2021.

## Data dan Instrumen

Menurut Siyoto (2015: 67) Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Dalam penulisan laporan akhir ini, pengumpulan datanya terbagi menjadi:

- 1) Data Primer  
Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto 2015: 67). Data primer dalam laporan akhir ini adalah seluruh data/informasi yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dan observasi atau penyamatan secara langsung kepada Subbag Humas KPAI
- 2) Data Sekunder  
Menurut Siyoto (2015: 67) data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam laporan akhir ini adalah data yang